

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ansambel campuran merupakan jenis kegiatan bermusik secara kolektif di mana sejumlah pemain menggunakan berbagai macam instrumen musik secara bersamaan. Kegiatan bermain musik ansambel sangat bergantung pada kerja sama antaranggota, karena kurangnya koordinasi dan kerja sama dalam kelompok berdampak langsung pada kualitas hasil musik yang ditampilkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode *Savi* dalam pembelajaran ansambel musik campuran dengan model lagu *Kiku Deri* pada siswa-siswi SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik yang menekankan pemanfaatan seluruh indera belajar mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa . Proses pembelajaran ansambel musik campuran dengan penerapan metode *Savi* berlangsung secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari latihan per alat musik hingga latihan gabungan dalam bentuk ansambel. Pada tahap awal, siswa mengalami berbagai kendala teknis seperti ketidakstabilan tempo, kelemahan kontrol ritme, kesulitan memainkan notasi sinkop, kurangnya konsentrasi, teknik permainan yang belum sesuai, hingga kekompakan antarpemain. Namun, melalui penerapan aspek Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual secara terpadu, siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan aktif terlibat dalam proses latihan.

Penerapan metode *Savi* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bermain ansambel musik siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil

belajar pada aspek ketepatan nada, ketepatan ritme dan tempo, perbaikan teknik permainan masing-masing bagian alat musik serta kekompakan dalam bermain ansambel yang ditunjukkan melalui hasil *post-test*, di mana siswa-siswi mendapat nilai akhir dengan kategori baik hingga sangat baik, berkisar 85-100. Selain peningkatan keterampilan teknis, metode *Savi* juga memberikan dampak positif terhadap apresiasi musik siswa. Siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, saling mendengar, disiplin dalam latihan dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap fungsi masing-masing instrumen dalam ansambel. Melalui keterlibatan aktif secara fisik, pendengaran, pengamatan, dan pemikiran, siswa mampu menghargai proses bermusik, meningkatkan aktivitas musikalitas secara bersama-sama, serta menumbuhkan sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam bermain ansambel campuran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Savi* efektif diterapkan dalam pembelajaran ansambel musik campuran dengan model lagu *Kiku Deri*, tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan musikal, tetapi juga dalam membentuk sikap sosial dan apresiasi musik yang lebih baik pada siswa-siswi SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi SMA Swasta Sta. Familia Sikumana Kupang, diharapkan pihak sekolah senantiasa menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kegiatan siswa-siswi, khususnya bagi siswa-siswi yang memiliki minat di bidang musik dalam kegiatan ekstrakurikuler
2. Bagi Guru Seni Budaya, keterbatasan yang ditemui peneliti dalam penelitian ini diharapkan bisa diperbaiki oleh guru, sehingga semua siswa berkesempatan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal, terutama dalam pembelajaran ansambel musik.
3. Bagi siswa-siswi yang terlibat dalam penelitian ini, diharapkan materi yang diperoleh selama kegiatan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran serta dibagikan kepada siswa-siswi lain sebagai bekal dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menerapkan metode *Savi* pada materi, jenjang pendidikan, atau konteks pembelajaran musik yang berbeda serta mengombinasikannya dengan metode pembelajaran lain agar diperoleh hasil pembelajaran yang lebih optimal dan mendalam.